FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI STROBERI

Andre Chrisyian Simanjuntak^{1*}, Tina Herianty Masitah^{2*}, Fuad Balatuf³

¹Fakultas Pertanian, Universitas AL Washliyah Medan, Jl. Sisingamangaraja dan Jl. Garu II A, Medan 20147, Indonesia

²Fakultas Pertanian, Universitas AL Washliyah Medan, Jl. Sisingamangaraja dan Jl. Garu II A, Medan 20147, Indonesia

³Fakultas Pertanian, Universitas AL Washliyah Medan, Jl. Sisingamangaraja dan Jl. Garu II A, Medan 20147, Indonesia

Abstrak. Andre Chistian Simanjuntak. Factors that influence the income of petani stroberi (Studi Kasus: Desa Sukadame, Kecamatan Tiga Panah, Kabupaten Karo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Bagaimana pengaruh faktor produksi terhadap pendapatan petani stroberi di Desa Sukadame, Kecamatan Tigapanah, Kabupaten Karo, dan penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Alwashilyah. Penghasilan bertani memiliki manfaat bagi pemilik faktor produksi dimana ada dua tujuan utama dari analisis pendapatan yaitu (1) menggambarkan saat ini keadaan suatu kegiatan usahatani, (2) menggambarkan kondisi masa depan suatu kegiatan usahatani Analisis pendapatan usahatani sendiri sangat berguna bagi petani untuk mengukur tingkat keberhasilan usahatannya Bagi seorang petani analisis pendapatan membantunya untuk mengukur apakah usahatannya di Pada saat itu menguntungkan atau tidak Pendapatan usahatani memerlukan dua informasi yaitu informasi keadaan semua penerimaan dan informasi semua pengeluaran selama waktu yang telah ditentukan

Kata kunci: pendapatan, petani stroberi

Abstrak. Andre Chistian Simanjuntak. Factors that influence the income of strawberry farmers (Case Study: Sukadame Village, Tiga Panah District, Karo Regency. This study aims to determine: How the influence of production factors on the income of strawberry farmers in Sukadame Village, Tigapanah District, Karo Regency, and this research is useful to increase knowledge and is a one of the requirements to obtain a bachelor's degree at the Faculty of Agriculture, Alwashilyah University. Farming income has benefits for owners of factors of production where there are two main objectives of income analysis, namely (1) describing the current state of a farming activity, (2) describing future conditions of a farming activity. Farming income analysis itself is very useful for farmers to measure the level of success of their farming. For a farmer, income analysis helps him to measure whether his farm at that time was profitable or not. Farming income requires two pieces of information, namely information on the state of all receipts and information on all expenditures during a predetermined time

Keywords: income, strawberry farmer.

*E-mail : AndreChrisyian.S@gmail.com

1. Pendahuluan

Di Indonesia penggunaan tanaman hortikultura sudah dilakukan sejak dahulu namun , usaha pembudidayaannya berawal dari masuk dan menetapnya bangsa Eropa di Indonesia yang membawa budaya pengembangan hortikultura lalu di mulailah dikembangkan tanamana dataran tinggi seperti stroberi, stroberi, kubis, wortel, dan lain- lain, serta bunga-bunga khas Eropa seperti mawar, gladiol, anyelir, dan garbera. Pengembangan tanaman tersebut terutama di Bandung (Pegalengan dan Lembang), Wonosobo (Dieng), Yogyakarta (Kaliurang), Semarang (Bandungan dan Kopeng), Malang (Punten dan Pujon), Tengger (Nangkajajar, Tosari, dan Ngadisari), Sulawesi Selatan (Malino), Bali (Budugul), dan Karo (Brastagi).

Secara garis besar komoditas hortikultura terdiri dari kelompok tanaman sayur (vegetables), buah (fruits), tanaman obat/toga (medicinal plants), tanman hias (ornamental plants) termasuk didalamnya tanaman air, lumut, dan jamur yang dapat berfungsi sebagai sayuran, tanaman obat atau tanaman hias.

Stroberi merupakan salah satu komoditi buah-buahan yang penting di dunia, terutama untuk negara-negara beriklim subtropis. Permintaan konsumen terhadap buah stroberi cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Daya serap pasar yang semakin tinggi mencerminkan bahwa usahatani stroberi mempunyai prospek cerah. Di negara- negara yang beriklim subtropis pengembangan usahatani stoberi dijadikan sebagai salah satu sumber pendapatan utama petani. Pola dan sistem pengembangan budidaya stroberi

Stroberi merupakan salah satu komoditi buah-buahan yang penting di dunia, terutama untuk negara-negara beriklim subtropis. Permintaan konsumen terhadap buah stroberi cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Daya serap pasar yang semakin tinggi mencerminkan bahwa usahatani stroberi mempunyai prospek cerah. Di negara- negara yang beriklim subtropis pengembangan usahatani stoberi dijadikan sebagai salah satu sumber pendapatan utama petani. Pola dan sistem pengembangan budidaya stroberi telah dipadukan dengan sektor pariwisata, yaitu menciptakan kebun agrowisata (Rukmana, 2008).

Daerah Sumatra utara yang cocok diusahakan tanaman stroberi adalah di daerah tanah karo. Pembudidayaan stroberi di daerah karo hanya ada di Desa sukadame Kecamatan Tiga Panah. Usahatani stroberi membutuhkan biaya selama proses produksinya berlangsung yang meliputi: biaya perawatan, biaya tenaga kerja, biaya pupuk, biaya pajak, dan biaya obat-obatan yang dinilai dengan rupiah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka diambil kesimpulan judul penelitian ini adalah “ faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani stroberi”.

2. Bahan dan Metode

2.1. Waktu dan Lokasi Penelitian

a) Waktu Penelitian

This Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2020 dan berjalan selama $\pm$ 1 bulan.

b) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukadame Kecamatan Tiga Panah. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan mempertimbangkan bahwa Desa Sukadame Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo merupakan salah satu sentral produksi stroberi yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.

2.2. Teknik Pengumpulan Data

a. Populasi

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama menjadi objek inferensi, statistika inferensi mendasarkan diri pada dua konsep dasar, populasi sebagai keseluruhan data, baik nyata maupun imajiner, dan sampel, sebagai bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan inferensi (pendekatan/penggambaran) terhadap populasi tempatnya berasal.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah petani yang memiliki usahatani tanaman stroberi di Desa Sukadame Kecamatan Tiga Panah. Populasi yaitu sebanyak 35 KK

b. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2013:73) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

2.4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian.

b. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011:162)

2.5. Metode Analisis Data

a. Analisis Pendapatan

Persamaan penerimaan dan pendapatan usahatani dinyatakan sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

- π = pendapatan (rp/musim tanam)
 TR = total penerimaan (rp/musim tanam)
 TC = total biaya (rp/musim tanam)
 Q = produksi yang diperoleh dalam suatu usahatani (rp) P
 = harga jual produksi per unit (rp/kg)

Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda yang menggunakan persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Minat Beli Ulang
 a = konstanta

 X1 = kualitas produk
 X2 = kepuasan pelanggan
 X3 = citra merek
 b1,b2,b3 = Koefisien Regresi
 e = Standart Error

a. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Pengujian koefisien determinan (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel devenden. Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$). jika R^2 semakin besar (mendekati satu) menunjukkan bahwa semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika R^2 semakin kecil (mendekati nol) menunjukkan bahwa semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

D = Determinan

R = Koefisien Korelasi

b. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai Sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima
Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai Sig. $> 0,05$ maka hipotesis ditolak

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai Sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima
Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai Sig. $> 0,05$ maka hipotesis ditolak

Defenisi

Untuk mengurangi dan menghindari terjadinya kekeliruan dalam pembahasan, perlu untuk memberikan pengertian atau defenisi dan batasan operasional sebagai berikut :

- a. Produksi stroberi, yaitu stroberi hasil panen yang dihasilkan perhektar dalam satu kali musim tanam, yang dinyatakan dalam satuan kilogram (kg).
- b. Luas lahan, yaitu luas lahan yang diusahakan untuk mengolah sejumlah input produksi data diperoleh dari petani. Luas lahan dinyatakan dalam hektar (ha).
- c. Jumlah benih, yaitu jumlah benih yang digunakan dalam usahatani stroberi dalam satu kali musim tanam, yang dinyatakan dalam satuan kilogram per hektar (kg/ha).
- d. Jumlah pupuk, jumlah pupuk organik, pupuk urea, pupuk NPK dengan satuan luas usahatani selama satu kali musim tanam, dinyatakan dalam satuan kilogram perhektar. Data diperoleh dari wawancara dengan petani sampel.
- e. Jumlah tenaga kerja, adalah banyak tenaga kerja yang dibutuhkan dalam mengelola lahan pertanian stroberi dalam satu kali panen dengan satuan hari orang kerja (HOK).
- f. Skala usahatani adalah perbandingan antara besarnya output yang dihasilkan dengan input.
- g. efisiensi harga adalah kondisi dimana usahatani stroberi telah mampu menyamakan nilai produk marginal (VMP), dengan harga faktor input.

Batasan Operasional

- a. Daerah penelitian adalah Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo
- b. Menganalisis pendapatan usahatani tanaman stroberi
- c. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Faktor Produksi

Tanaman stroberi secara luas telah lama diusahakan di lahan Garapan di kecamatan Ttigapanah, yang telah mempunyai varietas lokal yang telah berkembang pesat di masyarakat. Teknologi yang digunakan dalam usahatani stroberi di daerah penelitian dari informasi yang didapat masih manual. Di dalam usahatani stroberi sarana produksi (input) yang digunakan atau dimanfaatkan oleh petani dalam usahatani meliputi bibit, pupu, obat-obatan dan tenaga kerja.

Biaya produksi

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan baik secara tunai maupun tidak tunai dalam proses produksi, biaya yang di keluarkan secara tunai adalah seperti biaya pembelian sarana produksi, pembayaran tenaga kerja dan biaya yang tidak di bayarkan secara langsung oleh petani, tetapi di perkirakan atau di perhitungkan sesuai dengan harga yang berlaku. Biaya tersebut antara lain adalah biaya tenaga kerja dalam keluarga, penyusunan dan lainnya.

Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang tercurah dalam usahatani stroberi adalah untuk kegiatan pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, dan panen. Tenaga kerja yang tercurah dalam proses produksi setiap tahunnya pada tanaman yang telah menghasilkan adalah berasal dari tenaga kerja dalam dan luar keluarga. Namun demikian didalam usahatani kesemuanya ini di perkirakan berdasarkan upah tenaga kerja yang berlaku saat ini.

Tenaga kerja yang tercurah dihitung dalam hari kerja adalah sebesar RP. 100.000/hari;. Besarnya curahan tenaga kerja pada usahatani stroberi di daerah penelitian dapat di lihat seperti tabel 15 berikut ini.

Article I. Tabel 14. Tenaga Kerja (X1) Usahatani Stroberi

No	Keterangan	Rata-Rata Jumlah TK	Rata-Rata Jumlah HK	Rata-Rata (RP)
1	Olah Tanah	9,83	3,69	4.480.000
2	Penanaman	9,83	2,26	2.982.857
3	Pemeliharaan	4,91	265,37	161.074.286
4	Panen	4,91	132,69	1.932.891.429
	Rata-rata	29,48	404,01	2.098.744.572

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat rata-rata jumlah tenaga kerja adalah 29,48 pada HK rata-rata 404,01 yaitu dengan biaya rata-rata sebesar Rp. 32.098.744.572 besarnya upah harian kerja mencapai Rp. 100.000/hari sehingga tenaga kerja yang dipergunakan sangat minimum.

a. Pupuk (X2)

Yang termasuk sarana produksi dalam usaha tani stroberi adalah pemakaian pupuk, pestisida, dan bibit. Jenis pupuk yang digunakan adalah pupuk kandang dan NPK. Sementara untuk jenis pestisida digunakan adalah insektisida dan fungisida.

Jumlah dan nilai sarana produksi yang digunakan biasanya berkisaran antara satu petani dengan petani lainnya. Faktor yang paling menentukan petani dalam memberikan perlakuan terhadap tanaman stroberi adalah ketersediaan modal usaha. Apabila modal sarana produksi tidak tersedia, maka petani akan menunda perlakuan terhadap tanaman sampai tersedianya modal usaha tersebut. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap produktivitas tanaman.

Article II. Tabel 15. Biaya Pupuk dan Benih Pada Usahatani Stroberi/ Musim Tanam

No	keterangan	Rata-Rata Jumlah (Kg/ltr)	Rata - Rata (Rp)
1	Pupuk (Kg)		
	Organik	3,686	29,485.714
	Npk	246	3,194.286
Rata - Rata			
2	Pestisida		
	Insektisida	24,57	312,680.000
	Fungisida	24,57	312,680.00
Rata -Rata			1.124.800
Jumlah			

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel sarana produksi di atas dapat diketahui jumlah rata – rata biaya pupuk dan bibit pada usahatani stroberi di daerah penelitian adalah sebesar Rp.

12.333.333. sementara untuk rata – rata biaya penggunaan pestisida adalah Rp.1.124.800.

b. Benih (X3)

Untuk harga bibit stroberi Rp. 40.000/batang dan penggunaan bibit mencapai 110.00/Ha.

Article III. Tabel 16. Biaya Benih Pada Usahatani Stroberi/ Musim Tanam

No	keterangan	Rata-Rata Jumlah (Kg/ltr)	Rata - Rata (Rp)
1	Bibit stroberi (polibag)	49,143	245,741.286

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata – rata penggunaan benih sebesar 49 polibag dengan biaya rata – rata sebesar Rp. 245.741.286,00

Produksi, Penerimaan, Pendapatan, Dan Tingkat Keuntungan Petani

Produksi merupakan output yang dihasilkan dari usahatani stroberi yang dihitung dalam kilogram per tahun. Penerimaan adalah nilai produksi gabah dan ikan yang sangat tergantung pada harga jual dipasaran pendapatn usahatni stroberi (pendaptan bersih) merupan selisih antar biaya prouksi dan peneriman (nilai produksi). Harga jual produksi 1 kg stroberi sebesar Rp.5000/kg. besarnya produksi, penerimaan, pendaptan dantingkat keuntungan usahatani stroberi dapat di lihat tabel berikut ini.

Article IV. Tabel 17. Produksi, Penerimaan, Pendaptan Dan Tingkat Keuntungan Usatani stroberi/Musim Tanam

No	Keterangan	Jumlah Rata - Rata	Jumlah Rata - Rata (Rp)
1	Produksi Stroberi (Kg)	340,200	174.1500
2	Penerimaan (Rp)	117.369.000.000.000	304.762.500.000.000
3	Biaya Produksi (Rp)	14. 091.990.6269	140.056.079.074
4	Pendapatan (Rp)	363.101.343.704	363.379.545.926
5	Tingkat Keuntungan (Rp)	85,26	2,44 %

Sumber: data diolah

Produksi stroberi sebesar 340.200/kg dengan penerimaan sebesar Rp. 304.762.500.000.000 total biaya produksi Rp. 140.560.079.074 Pendapatan usahatani stroberi rata – rata Rp. 363.379 545.926 dengan tingkatan keuntungan rata – rata 2,44%.

Uji Regresi

Pengujian regresi linear berganda analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 22.0 for windows. Analisis masing-masing variabel dijelaskan dalam uraian berikut:

Article V. Tabel 18. Hasil Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	2,362	,980	
X1	,090	,122	,098
X2	,189	,115	,192
X3	,316	,135	,302

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil tersebut maka persamaan regresi linier berganda yang mempunyai formulasi : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$, sehingga diperoleh persamaan : $Y = 2,362 + 0,090X_1 + 0,189X_2 + 0,316X_3$.

Deskripsi dari persamaan regresi linear berganda di atas adalah sebagai berikut :

- Nilai konstanta (a) sebesar 2,362 menunjukkan besarnya Pendapatanjika variabel Tenaga Kerja (X₁), Pupuk(X₂ dan Benih (X₃) sama dengan nol.
- Nilai koefisien regresi variabel Tenaga Kerja (b₁) sebesar 0,090 menunjukkan besarnya peranan Tenaga Kerja terhadap Pendapatandengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Artinya apabila faktor Tenaga Kerja meningkat 1 satuan nilai, maka diprediksi Pendapatan meningkat sebesar 0,090 satuan nilai dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel Pupuk (b₂) sebesar 0,189 menunjukkan besarnya

peranan Lahan terhadap Pendapatan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Artinya apabila faktor Lahan meningkat 1 satuan nilai, maka diprediksi Pendapatan meningkat sebesar 0,189 satuan nilai dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

- d. Nilai koefisien regresi variabel Benih (b_3) sebesar 0,316 menunjukkan besarnya peranan Pupuk terhadap Pendapatan dengan asumsi variabel bebas lainnya

konstan. Artinya apabila faktor Pupuk meningkat 1 satuan nilai, maka diprediksi Pendapatan meningkat sebesar 0,316 satuan nilai dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Article VI. F. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kata lain nilai koefisien determinan digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel yang diteliti X dan Y sebagai variabel terikatnya. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y. Jika determinasi (R^2) semakin besar (mendekati 1), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X adalah besar terhadap variabel Y. Koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 19 berikut :

Article VII. Tabel 19. Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,713 ^a	,508	,482	2,19536

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 19. dapat diketahui besarnya nilai *Adjusted R square* sebesar 0,482 atau 48,2%. Hal ini menunjukkan jika variabel Tenaga Kerja (X_1), Pupuk (X_2) dan Benih(X_3) dapat menjelaskan variabel Pendapatan(Y) sebesar 48,2%, sisanya sebesar 51,8% (100% - 48,2%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Article VIII. G. Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji hipotesis parsial dilakukan pada setiap variabel independen seperti pada Tabel 20. berikut ini

Article IX. Tabel 20. Uji Parsial (t) Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2,411	,018
X1	,738	,463
X2	1,646	,104
X3	2,344	,022

Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah

a. Uji Hipotesis Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut: 1).

Hipotesis : Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Pendapatan Petani Stroberi 2).

Kriteria pendapatan

- a) Terima H_0 Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau nilai Sig. $> 0,05$
- b) Tolak H_0 Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau Sig. $< 0,05$

1). Hasil Pengujian

Dari tabel 20. diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,738. Dengan $\alpha = 5\%$, $dk = 80 - 4 - 1 = 75$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,992 (Ghozali, 2016:444). Dari angka tersebut dapat diketahui bahwa t_{hitung} (0,738) $< t_{tabel}$ (1,992), demikian pula dengan nilai

signifikansinya sebesar $0,463 > 0,05$ maka dapat disimpulkan jika hipotesis ditolak, artinya faktor Tenaga Kerja tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Petani Stroberi

b. Uji Hipotesis Pengaruh Pupuk terhadap Pendapatan

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut: 1).

Hipotesis : Pupuk berpengaruh terhadap Pendapatan Petani Stroberi.

2). Kriteria pendapatan

- a) Terima H_0 Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau nilai Sig. $> 0,05$
- b) Tolak H_0 Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau Sig. $< 0,05$

3). Hasil Pengujian

Dari tabel 4.13 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,344. Dengan $\alpha = 5\%$, $dk = 80 - 4 - 1 = 75$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,992 (Ghozali, 2016:444). Dari angka tersebut dapat diketahui bahwa t_{hitung} (2,344) $> t_{tabel}$ (1,992), demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,022 < 0,05$ maka dapat disimpulkan jika hipotesis diterima, artinya faktor Pupuk berpengaruh terhadap Pendapatan Usahatani Stroberi

c. Uji Hipotesis Pengaruh Benih terhadap Pendapatan

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :

1). Hipotesis : Benih berpengaruh terhadap Pendapatan Petani Stroberi

2). Kriteria pendapatan

- a) Terima H_0 Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau nilai Sig. $> 0,05$
- b) Tolak H_0 Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau Sig. $< 0,05$

3). Hasil Pengujian

Dari tabel 20 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,933. Dengan $\alpha = 5\%$, $dk=80-4-1= 75$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,992 (Ghozali, 2016:444). Dari angka tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (1,933) < t_{tabel} (1,992)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,057 > 0,05$ maka dapat disimpulkan jika hipotesis ditolak, artinya faktor Benih tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Petani Stroberi

2. Uji F (Simultan)

Uji ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel 21 berikut:

Article X. Tabel 21. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	373,730	4	93,432	19,386	,000 ^b
Residual	361,470	75	4,820		
Total	735,200	79			

a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

Sumber : Data diolah

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1). Hipotesis : Faktor Tenaga Kerja, Pupuk dan Benih secara bersamaan berpengaruh terhadap Pendapatan Usahatani Stroberi.
- 2). Kriteria Pengambilan Keputusan
 - a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig. < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
 - b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig. > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

3). Hasil Pengujian

Dari tabel 21 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 19,386. Dengan $\alpha = 5\%$, $dk_1=80-4- 1= 75$, $dk_2= 4$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,49 (Ghozali, 2016:448). Dari angka tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (19,386) > F_{tabel} (2,49)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan, hipotesis diterima, artinya Faktor Tenaga Kerja, Pupuk dan Benih secara bersamaan berpengaruh terhadap Pendapatan Usahatani Stroberi.

Pembahasan

Faktor – Faktor Produksi

Deskripsi dari persamaan regresi linear berganda di atas adalah sebagai berikut :

Nilai konstanta (a) sebesar 2,362 menunjukkan besarnya Pendapatan jika variabel Tenaga Kerja (X_1), Pupuk (X_2) dan Benih(X_3) sama dengan nol. Nilai koefisien regresi variabel Tenaga Kerja (b_1) sebesar 0,090 menunjukkan besarnya peranan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Artinya apabila faktor Tenaga Kerja meningkat 1 satuan nilai, maka diprediksi Pendapatan meningkat sebesar 0,090 satuan nilai dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Nilai koefisien regresi variabel Pupuk (b_2) sebesar 0,189 menunjukkan besarnya peranan Lahan terhadap Pendapatan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Artinya apabila faktor Lahan meningkat 1 satuan nilai, maka diprediksi

Pendapatan meningkat sebesar 0,189 satuan nilai dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Nilai koefisien regresi variabel Benih (b_3) sebesar 0,316 menunjukkan besarnya peranan Pupuk terhadap Pendapatan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Artinya apabila faktor Pupuk meningkat 1 satuan nilai, maka diprediksi Pendapatan meningkat sebesar 0,316 satuan nilai dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Besarnya nilai *Adjusted R square* sebesar 0,482 atau 48,2%. Hal ini menunjukkan jika variabel Tenaga Kerja (X_1), Pupuk (X_2) dan Benih (X_3) dapat menjelaskan variabel Pendapatan (Y) sebesar 48,2%, sisanya sebesar 51,8% (100% - 48,2%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Nilai t_{hitung} sebesar 0,738. Dengan $\alpha = 5\%$, $dk = 80 - 4 - 1 = 75$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,992 (Ghozali, 2016:444). Dari angka tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (0,738) < t_{tabel} (1,992)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,463 > 0,05$ maka dapat disimpulkan jika hipotesis ditolak, artinya faktor Tenaga Kerja tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Petani Stroberi

Nilai t_{hitung} sebesar 2,344. Dengan $\alpha = 5\%$, $dk = 80 - 4 - 1 = 75$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,992 (Ghozali, 2016:444). Dari angka tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (2,344) > t_{tabel} (1,992)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,022 < 0,05$ maka dapat disimpulkan jika hipotesis diterima, artinya faktor Pupuk berpengaruh terhadap Pendapatan Usahatani Stroberi

Nilai t_{hitung} sebesar 1,933. Dengan $\alpha = 5\%$, $dk = 80 - 4 - 1 = 75$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,992 (Ghozali, 2016:444). Dari angka tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (1,933) < t_{tabel} (1,992)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,057 > 0,05$ maka dapat disimpulkan jika hipotesis ditolak, artinya faktor Benih tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Petani Stroberi

Nilai F_{hitung} sebesar 19,386. Dengan $\alpha = 5\%$, $dk_1 = 80 - 4 - 1 = 75$, $dk_2 = 4$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,49 (Ghozali, 2016:448). Dari angka tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (19,386) > F_{tabel} (2,49)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000

$< 0,05$ maka dapat disimpulkan, hipotesis diterima, artinya Faktor Tenaga Kerja, Pupuk dan Benih secara bersamaan berpengaruh terhadap Pendapatan Usahatani Stroberi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Adi W. Gunawan. (2006). *Genius Learning Strategy*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Anonim, 2010. Manisnya Stroberi California. <http://www.bandungkab.go.id>. Di akses Selasa, 28 September 2010.
- Budiman, S., dan Saraswati, D., 2008. *Berkebun Stroberi Secara Komersial*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Baharuddin dan Kuswinanti, T., 2010. *Modul Praktikum Pengantar Bioteknologi Pertanian*. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Dgusyana, Dadang., 2008. Menanam Stroberi Dengan Sistem Hidropinik <http://dgusyana.wordpress.com>. Di akses Minggu, 19 September 2010.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasim., Kurniawati, Y., dan Nurhidayat, N. 2006b. Pemanfaatan Isolate Lokal *Monascus purpureus* untuk Menurunkan Kolesterol Darah pada Tikus Putih Galur Sprague Dawley. *Biodiversitas* 7 (2): 123-126
- Rukmana, Rahmat. 2008. *Bayam, Bertanam Dengan Dan Pengolahan Pascapanen*. Yogyakarta. Kanisius.
- Soemadi W. Dan A. Mutholib. 2010. *Sayuran Baby*. Penebar Swadaya. Depok. P. Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* Alfabet.